

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 KESIMPULAN

Tujuan Penelitian ini adalah untuk melihat variabel nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh *corporate social responsibility disclosure*, kinerja keuangan yang diukur dengan ROE yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional. Data dari perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2019 digunakan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan total 111 sampel data. Karena penelitian ini tidak lulus uji asumsi standar untuk uji heterokedastisitas dan *collinearity*, maka metode pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *regress cluster*. Tobin' q dipergunakan untuk menghitung nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, aplikasi STATA versi 16 *Microsoft Excel 2013* digunakan untuk menguji model regresi, hipotesis, dan asumsi klasik.

Berdasar hasil uji hipotesis, karena variabel *corporate social responsibility disclosure* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,628 yang menunjukkan nilai tersebut lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama ditolak, *Corporate social responsibility disclosure* tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan nilai signifikansi 0,009, variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua, yaitu bahwa kinerja keuangan berpengaruh pada nilai perusahaan, diterima. Selanjutnya terungkap bahwa kepemilikan institusional tidak dapat memperkuat hubungan antara dua variabel independen yaitu CSR dan ROE terhadap variabel dependen nilai perusahaan, artinya hipotesis ketiga dan keempat ditolak. Namun, untuk variabel moderasi kepemilikan institusional apabila berdiri sendiri, variabel ini memiliki hubungan signifikan negatif terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi 0.019 dan konstanta -4.054262.

## V.2 SARAN

Adapun rekomendasi yang akan disampaikan dalam penelitian ini berdasarkan kesimpulan dan kendala yang telah dipaparkan diatas sehingga akan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik di masa depan. Maka penelitian ini memberikan saran sebagai berikut:

- a. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan objek penelitian selain perusahaan non keuangan dan menambahkan periode tahun penelitian agar menghasilkan data yang bervariasi. serta dapat menggunakan variabel lain diluar variabel yang telah digunakan pada penelitian ini untuk lebih menguatkan penelitian yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel moderasi lain selain yang telah digunakan dalam penelitian ini, dan juga dapat menggunakan variabel intervening ataupun variabel kontrol untuk peneliian selanjutnya. Untuk reverensi variabel yang digunakan dapat dilihat pada faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada bab 2, atau bisa dilihat dari referensi lain diluar yang telah dituliskan dalam penelitian ini. Dan untuk pengukuran nilai perusahaan peneliti menggunakan Tobin's q, pengukuran nilai perusahaan masih bisa dikembangkan dengan pengukuran lain.seperti PER atau PBV.
- b. Untuk variabel independen kinerja keuangan, disini peneliti hanya menggunakan satu proksi yaitu *Return On Equity*, pengukuran kinerja keuangan ini dapat dikembangkan dengan proksi kinerja keuangan lainnya misalnya *Return On Asset*, *leverage*, dan likuiditas dan juga untuk variabel *corporate social responsibility disclosure* peneliti selanjutnya dapat menggunakan beban CSR yang disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan untuk pengukurannya menggantikan pengungkapan GRI pada *sustainability report*.
- c. Untuk perusahaan diharapkan agar terus bekerja secara profesional dan selalu melakukan evaluasi kinerja secara berkala agar dapat terus meningkatkan nilai perusahaan.
- d. Untuk pemakai informasi dan calon investor dapat menggunakan penelitian ini atau aspek CSR dan kinerja keuangan sebagai dasar

pembuatan keputusan investasi. Apabila aspek ini dijalankan dengan baik dan konsisten oleh perusahaan, maka hal ini dapat dijadikan penilaian betapa baiknya kinerja perusahaan, bukan hanya saat ini saja tapi untuk jangka panjang.